

BAB III

ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menyajikan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS for windows version 16.0*. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada 100 responden. Responden dalam penelitian ini adalah Pengguna aplikasi Pertamina Go. Data hasil kuesioner dijabarkan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Adapun data yang dijabarkan berkaitan dengan identitas responden dan tanggapan responden tentang variabel penelitian yaitu Kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina GO

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dalam proses pengolahan data. Uji validitas dan uji reliabilitas diharuskan karena instrumen dalam kuesioner harus valid dan reliabel sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian pun dapat valid dan reliabel.

Uji validitas dalam proses analisis data bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian tersebut. Valid diartikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabel diartikan jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dapat

menghasilkan data yang sama pula atau disebut juga uji konsistensi variabel. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari indikator – indikator dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 16.0. Berikut ini adalah pengujian validitas dan reliabilitas indikator – indikator dari variabel dalam penelitian yang akan diujikan, dapat dilihat pada tabel – tabel berikut dibawah ini :

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (alat ukur/indikator). Valid dapat diartikan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil instrumen dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2009:172). Pengujian instrumen menggunakan 68 responden sebagai sampel dengan tujuan tiap pertanyaan dalam kuesioner benar – benar memiliki tingkat validitas yang dapat diandalkan karena nilai r tabel yang dimaksud cukup tinggi.

Uji validitas menggunakan uji korelasi satu sisi maka diperoleh nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai r hitung > dari nilai r tabel dan nilai r positif, maka butir – butir pertanyaan dinyatakan valid. Pernyataan dikatakan tidak valid apabila r hitung < dari r tabel. Pada penelitian ini sebanyak 100 responden, maka $100 - 2 = 98$ dengan probabilitas atau tingkat kepercayaan 5% sehingga dapat diketahui r tabel adalah sebesar 0,1654. Kaidah yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Jika r hitung > r tabel, maka butir pertanyaan tersebut valid
- b. Jika r hitung < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Berikut data yang disajikan adalah hasil uji validitas dari variabel Kemudahan penggunaan (X1) dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3. 1
Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

No.	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya dengan mudah mempelajari aplikasi Pertamina Go	0,870	0,1654	Valid
2.	Aplikasi Pertamina Go memiliki tampilan antar muka yang jelas	0,865	0,1654	Valid
3.	Aplikasi Pertamina Go memiliki tampilan antar muka yang mudah dipahami / <i>user friendly</i>	0,873	0,1654	Valid
4.	Menggunakan aplikasi Pertamina Go sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja	0,815	0,1654	Valid
5.	Saya dengan mudah mahir menggunakan aplikasi Pertamina Go	0,856	0,1654	Valid
6.	Aplikasi Pertamina Go mudah untuk digunakan	0,829	0,1654	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa angka r hitung pada semua item yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan penggunaan (X1) lebih besar dari angka r tabel sebesar 0,1654 atau dengan kata lain r hitung \geq r tabel. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan penggunaan (X1) adalah valid yaitu semua indikator dapat digunakan untuk menanyakan atau mengukur variabel kemudahan penggunaan.

Adapun hasil perhitungan validitas untuk variabel manfaat (X2) dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3. 2
Hasil Uji Validitas Manfaat

No.	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Menggunakan aplikasi Pertamina Go dapat meningkatkan produktivitas	0,779	0,1654	Valid
2.	Fitur-fitur yang ada pada aplikasi Pertamina Go memberikan manfaat bagi pengguna	0,751	0,1654	Valid

3.	Aplikasi Pertamina Go membantu pengguna melakukan pekerjaan lebih cepat	0,788	0,1654	Valid
4.	Aplikasi Pertamina Go membantu pengguna dalam meningkatkan kinerja	0,815	0,1654	Valid
5.	Aplikasi Pertamina Go membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dalam berkendara	0,839	0,1654	Valid
6.	Aplikasi Pertamina Go bermanfaat bagi pengguna	0,743	0,1654	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa angka r hitung pada semua item dapat digunakan untuk mengukur variabel Manfaat (X2) lebih besar dari angka r tabel sebesar 0,1654 atau dengan kata lain r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur variabel Manfaat (X2) semuanya valid. Artinya semua indikator dapat digunakan untuk mengukur variabel Manfaat.

Adapun hasil perhitungan validitas untuk variabel Penggunaan Aplikasi (Y) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Penggunaan Aplikasi

No.	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya menggunakan aplikasi Pertamina Go lebih dari sekali	0,584	0,1654	Valid
2.	Aplikasi Pertamina Go sesuai dengan kebutuhan saya	0,809	0,1654	Valid
3.	Saya sering menggunakan aplikasi Pertamina Go	0,814	0,1654	Valid
4.	Saya akan terus menggunakan Aplikasi Pertamina Go	0,813	0,1654	Valid
5.	Saya selalu mengikuti promo yang ada pada aplikasi Pertamina Go	0,757	0,1654	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa nilai r hitung setiap indikator pada semua item yang digunakan untuk mengukur variabel Penggunaan Aplikasi (Y) terlihat lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,1654 atau dengan kata lain r hitung $\geq r$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang mewakili variabel Penggunaan Aplikasi adalah valid artinya semua indikator dapat digunakan untuk menanyakan atau mengukur variabel Penggunaan Aplikasi.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan dalam mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah dinilai baik untuk digunakan. Kuesioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban – jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dapat konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Kaidah – kaidah dalam pengambilan keputusan untuk melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika angka *Cronbach Alpha* melebihi 0,60 (*Cronbach Alpha* $> 0,60$) maka, dapat diartikan bahwa variabel tersebut reliabel.
2. Jika angka *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 (*Cronbach Alpha* $< 0,60$) maka, dapat diartikan bahwa variabel tersebut tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel – variabel penelitian yaitu Kemudahan Penggunaan (X1) , Manfaat (X2) dan Penggunaan aplikasi Pertamina Go (Y) sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
Kemudahan penggunaan	0,951	0,60	Reliabel
Manfaat	0,926	0,60	Reliabel
Penggunaan Aplikasi	0,900	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 3.4, menunjukkan bahwa semua variabel yaitu Kemudahan penggunaan (X1), Manfaat (X2) dan Penggunaan Aplikasi (Y) hasil perhitungan alpha pada setiap variabelnya bernilai lebih besar dari 0,60 (*Cronbach alpha* \geq 0,60) sehingga semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner memiliki kesamaan hasil dalam waktu yang berbeda (reliabel) serta data yang dihasilkan juga akurat sehingga layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Apabila indikator tersebut ditanyakan kembali kepada responden yang sama maka jawabannya masih sama.

3.2 Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian

Untuk dapat menganalisis jawaban responden atas variabel – variabel yang diuji, berikut ini adalah analisis deskriptif jawaban responden yang didapat dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 responden.

3.2.1. Persepsi Responden Terhadap Kemudahan Penggunaan

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh pengguna dilihat dari dimensi kemudahan dalam pengoperasian yang diukur dengan indikator – indikator mudah dipelajari, mudah dikendalikan, fleksibel, jelas dan mudah dipahami, mudah untuk menjadi handal dan mudah digunakan. Kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi karena pengguna cenderung melihat factor kemudahan dalam pengoperasian. Persepsi responden mengenai kemudahan penggunaan antara lain :

3.2.1.1 Kemudahan mempelajari Aplikasi Pertamina GO

Kemudahan mempelajari aplikasi Pertamina GO merupakan hal penting bagi penggunanya, aplikasi yang rumit tentu akan menyulitkan pengguna dalam mempelajari aplikasi tersebut. Pertamina Go menggunakan tampilan yang sederhana agar tidak membuat pengguna nya bingung dalam mempelajarinya.

Kemudahan dalam mempelajari aplikasi Pertamina Go menurut responden di Kota Semarang dapat dilihat pada table 3.5

Tabel 3. 5
Kemudahan dalam mempelajari aplikasi Pertamina go

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Mudah	0	0 %
2	Tidak Mudah	1	1 %
3	Netral	15	15 %
4	Mudah	37	37 %
5	Sangat Mudah	45	45 %
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Tabel 3.5 yang diperoleh dari 100 responden menunjukkan bahwa aplikasi Pertamina go mudah dipelajari, hal ini dapat dilihat dari 100 responden sebesar 82% (setuju 37 % dan sangat setuju 45%) menjawab Mudah aplikasi Pertamina go mudah dipelajari.

Dari 100 responden terdapat 15 % yang menjawab aplikasi Pertamina go cukup mudah dipelajari artinya responden tidak merasa bahwa petunjuk untuk mempelajari aplikasi Pertamina go tidak lebih baik namun juga tidak lebih buruk dari aplikasi lainnya. Dan terdapat 1 % responden yang tidak mudah bahwa aplikasi Pertamina Go mudah untuk dipelajari.

3.2.1.2 Kemudahan pengontrolan aplikasi Pertamina Go

Aplikasi Pertamina Go memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan kontrol penuh terhadap aplikasi sehingga membuat penggunaannya nyaman dalam mengoperasikan aplikasi Pertamina Go.

Kemudahan dalam pengontrolan aplikasi Pertamina Go menurut responden di Kota Semarang dapat dilihat pada table 3.6

Tabel 3. 6
Kemudahan pengontrolan aplikasi Pertamina Go

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Mudah	0	0%
2	Tidak Mudah	0	0%
3	Netral	14	14%
4	Mudah	42	42%
5	Sangat Mudah	44	44%
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Table 3.6 yang berisi pertanyaan tentang kemudahan dalam pengontrolan aplikasi Pertamina Go menghasilkan data yaitu sebesar 86% (Mudah 42% dan sangat Mudah 44%) pengguna menjawab setuju bahwa aplikasi Pertamina Go mudah dalam melakukan pengontrolan aplikasi. Terdapat 14 % responden menjawab netral yaitu persepsi responden bahwasanya aplikasi Pertamina Go tidak mudah dikontrol namun juga tidak sulit untuk melakukan pengontrolan pada aplikasi.

3.2.1.3 Kemudahan dalam mengerti tampilan aplikasi Pertamina Go

Kemudahan dalam mengerti termasuk dalam bagian kemudahan penggunaan, sebagai tingkatan seseorang percaya bahwa computer dapat dengan mudah dipahami. Kemudahan pemahaman aplikasi dapat dilihat dari berbagai hal seperti kemudahan memahami menggunakan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi.

Kemudahan dalam mengerti tampilan aplikasi pertamina Go menurut responden di Kota Semarang dapat dilihat pada table 3.7:

Tabel 3. 7
Kemudahan dalam mengerti tampilan aplikasi pertamina go

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Mudah	0	0 %
2	Tidak Mudah	2	2 %
3	Netral	12	12%
4	Mudah	37	37%
5	Sangat Mudah	49	49%
Total		100	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Table 3.7 yang diambil dari 100 responden menghasilkan data yaitu sebesar 86% (Mudah 37% dan sangat Mudah 49%) responden setuju bahwa tampilan pada aplikasi pertamina go sederhana dan mudah dimengerti sehingga membuat pengguna tidak merasa kesulitan untuk mengoperasikan aplikasi pertamina go, terdapat juga 12% responden yang memberikan jawaban netral pada persepsi kemudahan untuk mengerti tampilan aplikasi pertamina go, artinya persepsi responden tidak merasa bahwa tampilan aplikasi pertamina go mudah dimengerti/*user friendly* dan tidak juga untuk sulit dimengerti, dan ada juga sebesar 2% menjawab kalau aplikasi pertamina go memiliki tampilan yang sulit dimengerti oleh pengguna/*not user friendly*.

3.2.1.4 Aplikasi yang fleksibel

Pengaksesan yang aplikasi yang fleksibel adalah aplikasi dapat bekerja dengan baik, aplikasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja, hanya membutuhkan jaringan internet. Hal ini sangat penting bagi pengguna yang mobilitasnya tinggi, pengguna yang bekerja tentunya akan memanfaatkan waktu luang yang ia miliki untuk melakukan akses pada aplikasi pertamina go.

Aplikasi yang fleksibel tentu akan sangat berguna bagi pengguna nya yang memiliki mobilitas yang tinggi. Kemudahan pengaksesan aplikasi pertamina go yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja menurut responden di Kota Semarang dapat dilihat pada table 3.8

Tabel 3. 8
Aplikasi yang fleksibel

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Mudah	0	0%
2	Tidak Mudah	2	2%
3	Netral	11	11%
4	Mudah	41	41%
5	Sangat Mudah	46	46%
Total		68	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Pada table 3.8 yang berisi data dari pertanyaan mengenai aplikasi yang fleksibel menghasilkan jawaban yaitu dari 100 responden paling banyak menjawab bahwa aplikasi pertamina go mudah diakses dimana saja dan kapan saja, hanya dengan ponsel pintar dengan persentase sebesar 87 % (Mudah 41% dan sangat Mudah 46%) responden setuju bahwa aplikasi pertamina go bersifat fleksibel. Terdapat juga 11% yang tidak terlalu setuju bahwa aplikasi pertamina go memiliki fleksibilitas yang tinggi disbanding aplikasi lainnya. Dan terdapat 2 % responden merasa bahwa aplikasi pertamina tidak fleksibel.

3.2.1.5 Kemudahan dalam menjadi mahir menggunakan aplikasi pertamina go

Kemudahan dalam memahami suatu aplikasi yaitu dapat dilihat dari mudah memahami tampilan aplikasi dan mudah dalam menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi. Dalam hal ini tampilan aplikasi pertamina go berusaha menampilkan tampilan aplikasi yang menarik dengan dominan warna putih dan biru. Fitur-fitur yang tersedia juga sederhana dalam pengoperasian nya. Bagaimana pendapat pengguna aplikasi pertamina go tentang pemahaman terhadap aplikasi pertamina go di Kota Semarang dapat dilihat pada table 3.9

Tabel 3. 9
Mudah untuk menjadi handal

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Mudah	0	0 %
2	Tidak Mudah	4	4%
3	Netral	19	19%
4	Mudah	36	36%
5	Sangat Mudah	41	41%
Total		100	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Pada table 3.9 dapat dilihat bahwa dari total 100 responden sebanyak 77 orang atau 77% (sangat Mudah 41% dan mudah 36%) setuju bahwa aplikasi pertamina go mudah untuk membuat pengguna nya handal dalam menggunakan aplikasi pertamina Go, responden merasa bahwa aplikasi pertamina go memiliki fitur yang mudah digunakan dengan tampilan yang sederhana sehingga responden merasa bahwa mudah untuk mahir menggunakan aplikasi pertamina Go. Namun terdapat juga 19 % responden yang menjawab netral bahwa mudah untuk menjadi netral menggunakan aplikasi pertamina go dan sebesar 4 % menjawab aplikasi pertamina go tidak mudah untuk menjadi handal dengan kata lain membutuhkan usaha yang lebih untuk menjadi handal menggunakan aplikasi pertamina go.

3.2.1.6 Kemudahan dalam menggunakan aplikasi pertamina Go

Kemudahan dalam menggunakan aplikasi dapat dilihat dari banyaknya usaha yang dilakukan oleh pengguna nya untuk mengakses suatu aplikasi, aplikasi pertamina Go memiliki tampilan yang sederhana dan fitur-fitur yang mudah dipahami oleh pengguna nya. Dapat dilihat dari pendapat responden pengguna aplikasi pertamina Go di Kota Semarang pada table 3.10

Tabel 3. 10
Aplikasi pertamina Go mudah digunakan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Mudah	0	0 %
2	Tidak Mudah	1	1 %
3	Netral	12	12 %

4	Mudah	43	43 %
5	Sangat Mudah	44	44 %
Total		100 Orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada table 3.10 menunjukkan bahwa sebanyak 44 responden atau sebesar 87 % (setuju 43% dan sangat setuju 44%) setuju bahwa aplikasi Pertamina Go mudah digunakan dan karena tidak membutuhkan banyak usaha untuk menggunakan aplikasi Pertamina Go, dan sebesar 12% menjawab bahwa aplikasi pertamina go tidak susah namun juga tidak mudah untuk digunakan, dan terdapat 1 % yang tidak setuju kalau aplikasi pertamina go mudah untuk digunakan.

3.2.1.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai variabel Kemudahan penggunaan

Setelah data yang dihimpun pada saat penyebaran kuesioner diolah, maka berikut ini merupakan rekapitulasi jawaban responden terkait dengan kemudahan penggunaan aplikasi pertamina Go. Rekapitulasi ini difungsikan untuk mengetahui gambaran indikator-indikator mana yang sekiranya dapat memberikan penilaian penggunaan aplikasi yang tinggi atau rendah. Bila jumlah frekuensinya dibawah rata-rata maka indikator variabel tersebut membutuhkan perhatian khusus agar dapat memperbaiki persepsi responden terhadap variabel kemudahan penggunaan namun apabila jumlah frekuensinya diatas rata-rata maka indikator variabel tersebut juga membutuhkan perhatian khusus namun tidak sepenuh indikator variabel yang dibawah rata-rata. Berikut ini merupakan hasil nilai rerata yang telah dirangkum oleh peneliti:

Tabel 3. 11

Rekap distribusi jawaban dan rerata skor item pernyataan variabel kemudahan penggunaan

	Indikator	5		4		3		2		1		Skor total	Rata-rata
		F	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
X2.1	Kemudahan mempelajari Aplikasi Pertamina GO	45	45 %	37	37 %	15	15 %	1	1 %	0	0 %	420	4.2
X2.2	Kemudahan pengontrolan aplikasi Pertamina Go	44	44 %	42	42 %	14	14 %	0	0 %	0	0 %	430	4.3
X2.3	Kemudahan dalam mengerti tampilan aplikasi pertamina Go	49	49 %	37	37 %	12	12 %	2	2 %	0	0 %	433	4.33

X2.4	Aplikasi yang fleksibel	46	46 %	41	41 %	11	11 %	2	2 %	0	0 %	431	4.31
X2.5	Kemudahan dalam menjadi mahir menggunakan aplikasi pertamina go	41	41 %	36	36 %	19	19 %	4	4 %	0	0 %	414	4.14
X2.6	Kemudahan dalam menggunakan aplikasi pertamina Go	44	44 %	43	43 %	12	12 %	1	1 %	0	0 %	430	4.3
Rata-rata skor variable kemudahan													4.26

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.11 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rerata dari variabel manfaat adalah sebesar 4,26 yang artinya kemudahan penggunaan aplikasi pertamina Go tergolong tinggi. Berikut merupakan item pertanyaan dengan nilai rerata dibawah nilai rerata total adalah sebagai berikut:

- X2.1 yaitu persepsi pengguna terkait dengan Kemudahan mempelajari Aplikasi Pertamina GO
- X2.5 yaitu persepsi pengguna terkait Kemudahan dalam menjadi mahir menggunakan aplikasi pertamina go

Indikator variabel tersebut membutuhkan perhatian khusus dari perusahaan untuk diperbaiki, bila persepsi pengguna mengenai kemudahan penggunaan aplikasi menjadi lebih baik maka pengguna akan terus menggunakan aplikasi pertamina go. Indikator variabel yang memiliki nilai frekuensi terkecil adalah persepsi mengenai kemudahan untuk mahir menggunakan aplikasi pertamina go, yang berarti mayoritas responden tidak memiliki persepsi mengenai aplikasi pertamina Go merupakan aplikasi yang lebih rumit dibanding aplikasi lainnya

3.2.1.8 Kategorisasi Variabel Kemudahan Penggunaan

Setelah semua indikator dinilai oleh responden maka selanjutnya bisa digunakan untuk mengkategorisasikan variabel Kemudahan Penggunaan dimana variabel tersebut dikategorisasikan berdasarkan 5 tingkatan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup

setuju, setuju, sangat setuju. Pemberian penilaian pada variabel kemudahan penggunaan digunakan tingkat pengukuran interval agar dapat mengkategorisasikan persepsi pengguna terkait dengan variabel kemudahan penggunaan aplikasi. Kelima jawaban yang tersedia pada kuesioner di hitung dengan interval 1-5 berdasarkan dengan penggunaan *Skala Likert*, untuk jawaban yang mendukung kuesioner, diberikan nilai yang tinggi sedangkan jawaban yang tidak mendukung diberikan nilai yang rendah, dengan pembagian kategori jawaban sebagai berikut:

- a) Kategori sangat tidak setuju dengan nilai 1
- b) Kategori tidak setuju dengan nilai 2
- c) Kategori cukup setuju dengan nilai 3
- d) Kategori setuju dengan nilai 4
- e) Kategori sangat setuju dengan nilai 5

Dari hasil 5 kategorisasi nilai jawaban ini dibuat Lebar Interval (I) dengan menggunakan rumus pengukuran interval yaitu :

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana : I = Interval Kelas

R = Rentang (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

K = Jumlah Kelas

Seluruh pertanyaan pada variabel penggunaan aplikasi terdiri dari 5 pertanyaan, berikut merupakan perhitungan interval kelas untuk variabel ini:

$$I = \frac{R}{\text{jumlah interval}}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Rentang, yaitu nilai kumulatif tertinggi dikurangi nilai kumulatif terendah

Maka,

$$I = \frac{(6 \times 5) - (6 \times 1)}{5} = 4.8$$

Dengan demikian Batasan kategori penilaiannya adalah :

- 1) Sangat Tidak Mudah : 6 - 10,8
- 2) Tidak Mudah : > 10,8- 15.6
- 3) Netral : >15.6 – 20,4
- 4) Mudah : > 20,4 – 25,2
- 5) Sangat Mudah : > 25,2 – 29,6

Penggunaan aplikasi dapat dikatakan menarik jika persepsi pengguna mengenai 6 (enam) indikator variabel yang digunakan untuk mengukur dapat menunjukkan hasil yang baik, yaitu apabila pengguna mudah mempelajari aplikasi pertamina Go, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go mudah untuk dikontrol, pengguna mudah untuk mengerti tampilan aplikasi pertamina Go, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go fleksibel, pengguna mudah untuk menjadi mahir menggunakan aplikasi pertamina Go dan persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina Go mudah untuk digunakan, namun bila keadaan sebaliknya terjadi yaitu pengguna tidak mudah mempelajari aplikasi pertamina Go, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go tidak mudah untuk dikontrol, pengguna tidak mudah untuk mengerti tampilan aplikasi pertamina Go, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go tidak fleksibel, pengguna tidak mudah untuk menjadi mahir menggunakan aplikasi pertamina Go dan persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina Go tidak mudah untuk digunakan, berikut ini disajikan rangkuman jawaban responden tentang kemudahan penggunaan aplikasi pertamina Go:

Tabel 3. 12
Distribusi frekuensi variabel kemudahan penggunaan

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Mudah	0	0 %
2	Tidak Mudah	3	3 %
3	Netral	4	10 %
4	Mudah	36	36 %
5	Sangat Mudah	51	51 %
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data dari tabel 3.12 diatas terkait dengan distribusi frekuensi kemudahan penggunaan, sebagian 87% responden (36% Mudah, 51% sangat Mudah) memiliki kemudahan penggunaan aplikasi yang tergolong tinggi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti responden mudah mempelajari aplikasi pertamina Go, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go mudah untuk dikontrol, pengguna mudah untuk mengerti tampilan aplikasi pertamina Go, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go fleksibel, pengguna mudah untuk menjadi mahir menggunakan aplikasi pertamina Go dan persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina Go mudah untuk digunakan. Sisanya, yaitu 13 responden (10% cukup Mudah dan 3% tidak Mudah) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi pertamina Go di Kota Semarang cukup tinggi. Maka secara keseluruhan pertanyaan telah terjawab bahwa responden memiliki penilaian bahwa penggunaan aplikasi pertamina Go tergolong tinggi.

3.2.2 Persepsi Responden terhadap manfaat

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh pengguna dilihat dari dimensi manfaat bagi pengguna dalam menggunakan aplikasi Pertamina Go yang diukur dengan indikator – indikator membantu pekerjaan lebih cepat, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan bermanfaat. Persepsi manfaat dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi karena suatu teknologi informasi yang

bermanfaat akan membuat orang tertarik menggunakannya. Persepsi responden mengenai manfaat antara lain:

3.2.2.1 Membantu pekerjaan lebih cepat

Tujuan dari penciptaan suatu teknologi ialah untuk membantu manusia dalam bekerja dan meningkatkan efisiensi. Aplikasi pertama Go diluncurkan untuk membantu pengguna nya berkendara menjadi lebih efisien seperti fitur menghindari kemacetan dan mencari pom bensin terdekat. Berikut persepsi responden pengguna aplikasi pertama Go di Kota Semarang dapat di lihat pada table 3.1.

Tabel 3. 13
Membantu pekerjaan lebih cepat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Bermanfaat	0	0 %
2	Tidak Bermanfaat	4	4 %
3	Netral	17	17 %
4	Bermanfaat	53	53 %
5	Sangat Bermanfaat	26	26 %
Total		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada table 3.13 dapat dilihat bahwa aplikasi pertama Go membantu pengguna nya dalam mempercepat pekerjaan mereka dalam berkendara dapat dilihat dari sebanyak 79 responden menjawab Bermanfaat atau 79 % (Bermanfaat 53% dan sangat Bermanfaat 26%).

Namun terdapat 17% responden menjawab netral kalau aplikasi pertama go dapat membantu pekerjaan berkendara lebih cepat disbanding aplikasi lainnya. Dan terdapat 4 % responden yang menjawab tidak bermanfaat bahwa aplikasi pertama go dapat membantu pengguna nya pekerjaan berkendara lebih cepat.

3.2.2.2 Aplikasi pertamina Go membantu Meningkatkan kinerja

Aplikasi Pertamina Go menawarkan fitur-fitur yang bermanfaat bagi pengguna yang dapat digunakan untuk membantu penggunanya meningkatkan kinerja pengguna dalam berkendara seperti fitur trip planner yang membantu pengguna untuk menyusun rute-rute perjalanannya, persepsi pengguna dalam meningkatkan kinerja pada aplikasi Pertamina Go di Kota Semarang dapat dilihat pada table 3.14

Tabel 3. 14
Aplikasi pertamina Go membantu meningkatkan kinerja

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Bermanfaat	0	0 %
2	Tidak Bermanfaat	5	5 %
3	Netral	21	21 %
4	Bermanfaat	52	52 %
5	Sangat Bermanfaat	22	22 %
Total		100 orang	100 %

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Table 3.14 menunjukkan bahwa aplikasi Pertamina Go dapat membantu pengguna dalam meningkatkan kinerja mereka dalam berkendara, dapat dilihat dari 100 responden sebanyak 74 responden atau sebesar 74% (Bermanfaat 52% dan sangat Bermanfaat 22%) setuju bahwa aplikasi Pertamina Go membantu pengguna nya dalam meningkatkan kinerja dalam berkendara di Kota Semarang. Terdapat juga sebesar 21% responden yang menjawab netral kalau aplikasi Pertamina Go dapat meningkatkan kinerja berkendara pengguna nya di Kota Semarang, dan juga sebesar 5% yang tidak setuju bahwa aplikasi Pertamina Go membantu pengguna nya untuk meningkatkan kinerja berkendara di Kota Semarang.

3.2.2.3 Meningkatkan produktivitas

Setiap orang menginginkan suatu teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas mereka, didalam aplikasi Pertamina Go terdapat fitur yang disebut *motorist diary* yaitu fitur yang dapat mencatat jumlah pengeluaran bahan bakar dan pergantian oli kendaraan,

sehingga pengguna tidak perlu repot-repot ke bengkel untuk mencek kondisi oli mesin kendaraan, sehingga pengguna dapat melakukan hal lain yang dapat meningkatkan produktivitas mereka. Bagaimana persepsi pengguna aplikasi Pertamina Go di Kota Semarang dapat dilihat pada table 3.15

Tabel 3. 15
Aplikasi pertamina Go membantu meningkatkan produktivitas

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Bermanfaat	0	0 %
2	Tidak Bermanfaat	7	7 %
3	Netral	19	19 %
4	Bermanfaat	54	54 %
5	Sangat Bermanfaat	20	20 %
Total		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Table 3.15 menunjukkan bahwa dari total 100 responden sebanyak 74 orang atau sebesar 74 % (Bermanfaat 54% dan sangat Bermanfaat 20%) setuju bahwa aplikasi pertamina Go membantu pengguna dalam meningkatkan produktivitas dalam berkendara di Kota Semarang, responden merasa terbantu dengan fitur-fitur yang disediakan aplikasi seperti peta yang menunjukan titik-titik kemacetan sehingga pengguna dapat menghindari kemacetan agar dapat melakukan aktivitas lainnya yang produktif, namun terdapat 19% responden menjawab netral kalau aplikasi pertamina go dapat membantu meningkatkan produktivitas penggunanya. Dan sebesar 7 % responden menjawab tidak merasakan bahwa aplikasi pertamina go dapat meningkatkan produktivitas penggunanya.

3.2.2.4 Meningkatkan efektivitas

Aplikasi pertamina Go menawarkan fitur-fitur yang dapat dipakai pengguna nya untuk meningkatkan efektivitas pengguna dalam berkendara, dengan fitur-fitur seperti trip planner yaitu fitur yang memberikan saran kepada pengguna rute terbaik dalam berkendara, bagaimana persepsi pengguna aplikasi pertamina Go di Kota Semarang

tentang bagaimana aplikasi pertama Go membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dapat dilihat pada table 3.16

Tabel 3. 16
Aplikasi pertama Go membantu meningkatkan efektivitas

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Bermanfaat	0	0 %
2	Tidak Bermanfaat	4	4 %
3	Netral	24	24 %
4	Bermanfaat	52	52 %
5	Sangat Bermanfaat	19	19 %
Total		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Table 3.16 menunjukkan bahwa dari total 100 responden sebanyak 71 orang atau sebesar 71 % (Bermanfaat 52% dan sangat Bermanfaat 19%) setuju bahwa aplikasi pertama Go membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dalam berkendara di Kota Semarang, dan terdapat 21 % responden tidak terlalu merasakan bahwa aplikasi pertama go dapat membantu meningkatkan efektivitas berkendara di Kota Semarang, dan terdapat 4 % responden yang tidak Bermanfaat bahwa aplikasi pertama go dapat meningkatkan efektivitas berkendara di Kota Semarang.

3.2.2.5 Membuat pekerjaan menjadi lebih mudah

Tujuan dari penciptaan suatu teknologi ialah untuk membantu manusia dalam bekerja untuk meningkatkan efisiensi. Aplikasi pertama Go diluncurkan untuk membantu pengguna nya dalam berkendara seperti fitur menghindari kemacetan dan mencari pom bensin terdekat. Berikut persepsi responden pengguna aplikasi pertama Go di Kota Semarang dapat di lihat pada table 3.17

Tabel 3. 17
Aplikasi pertama Go membantu pekerjaan menjadi lebih mudah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Bermanfaat	0	0.00%
2	Tidak Bermanfaat	6	6 %

3	Netral	24	24 %
4	Bermanfaat	42	42 %
5	Sangat Bermanfaat	28	28 %
Jawaban		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 3.17 menunjukkan bahwa dari total 100 responden sebanyak 70 responden atau sebesar 70 % responden yang menjawab Bermanfaat bahwa aplikasi pertamina Go membantu memudahkan pengguna nya dalam berkendara di Kota Semarang, dikarenakan aplikasi pertamina go memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan penggunanya seperti fitur motoris diary yaitu fitur yang dapat melakukan pencatatan waktu ganti oli dan pembayaran pajak kendaraan. Namun terdapat 24% responden menjawab netral bahwa aplikasi pertamina go dapat membantu pekerjaan lebih mudah dan sebesar 6% responden tidak setuju apabila pertamina go dikatakan dapat membantu pekerjaan pengguna nya lebih mudah.

3.2.2.6 Aplikasi pertamina Go bermanfaat

Persepsi manfaat teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya. Aplikasi pertamina go diluncurkan dengan menyematkan fitur-fitur yang bermanfaat bagi pengguna nya. Bagaimana persepsi pengguna aplikasi pertamina Go di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 3.18

Tabel 3. 18
Aplikasi pertamina Go bermanfaat bagi Penggunanya

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Bermanfaat	0	0 %
2	Tidak Bermanfaat	3	3 %
3	Netral	17	17 %
4	Bermanfaat	40	40 %
5	Sangat Bermanfaat	40	40 %
Total		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 3.18 menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden atau sebesar 80% (Bermanfaat 40% dan sangat Bermanfaat %)setuju bahwa aplikasi pertamina Go

bermanfaat bagi pengguna aplikasi pertamina Go di Kota Semarang dengan fitur-fitur yang disematkan kedalam aplikasi pertamina go. Terdapat juga 17% responden menjawab ragu-ragu apabila aplikasi pertamina go bermanfaat bagi penggunanya. Dan terdapat 3% reponden yang merasa bahwa aplikasi pertamina go tidak berguna bagi penggunanya.

3.2.2.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai variabel Manfaat

Setelah data yang dihimpun pada saat penyebaran kuesioner diolah, maka berikut ini merupakan rekapitulasi jawaban responden terkait dengan manfaat aplikasi pertamina Go. Rekapitulasi ini difungsikan untuk mengetahui gambaran indikator-indikator mana yang sekiranya dapat memberikan penilaian penggunaan aplikasi yang tinggi atau rendah. Bila jumlah frekuensinya dibawah rata-rata maka indikator variabel tersebut membutuhkan perhatian khusus agar dapat memperbaiki persepsi responden terhadap variabel manfaat , namun apabila jumlah frekuensinya diatas rata-rata maka indikator variabel tersebut juga membutuhkan perhatian khusus namun tidak sepenuh indikator variabel yang dibawah rata-rata. Maka berikut ini merupakan hasil nilai rerata yang telah dirangkum oleh peneliti:

Tabel 3. 19
Rekap distribusi jawaban dan rerata skor item pernyataan variabel Manfaat

	Indikator	5		4		3		2		1		Skor total	Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	f	%	f	%		
X1.1	Membantu pekerjaan lebih cepat	26	26%	53	53%	17	17%	4	4%	0	0%	401	4.01
X1.2	Aplikasi Pertamina Go membantu meningkatkan kinerja	22	22%	52	52%	21	21%	5	5%	0	0%	391	3.91
X1.3	Meningkatkan produktivitas	20	20%	54	54%	19	19%	7	7%	0	0%	387	3.87
X1.4	Meningkatkan efektivitas	19	19%	52	52%	24	24%	4	4%	0	0%	383	3.83

X1.5	Membuat pekerjaan lebih mudah	28	28%	42	42%	24	24%	6	6%	0	0%	393	3.93
X1.6	Aplikasi pertamina Go bermanfaat	40	40%	40	40%	17	17%	3	3%	0	0%	417	4.17
Rata-rata skor variable kemudahan												3.95	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.19 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rerata dari variabel manfaat adalah sebesar 3,95 yang artinya manfaat aplikasi pertamina Go tergolong tinggi. Berikut merupakan item pertanyaan dengan nilai rerata dibawah nilai rerata total adalah sebagai berikut:

- X1.2 yaitu persepsi pengguna terkait dengan Aplikasi Pertamina Go membantu meningkatkan kinerja
- X1.3 yaitu persepsi pengguna terkait peningkatan produktivitas dalam berkendara
- X1.4 yaitu persepsi pengguna terkait peningkatan efektivitas dalam berkendara
- X1.5 yaitu persepsi pengguna terkait aplikasi pertamina go dapat membuat berkendara lebih mudah.

Indikator variabel tersebut membutuhkan perhatian khusus dari perusahaan untuk diperbaiki, bila persepsi pengguna mengenai manfaat aplikasi menjadi lebih baik maka pengguna akan terus menggunakan aplikasi pertamina go. Indikator variabel yang memiliki nilai frekuensi terkecil adalah persepsi mengenai aplikasi pertamina Go dapat meningkatkan efektivitas, yang berarti mayoritas responden tidak memiliki persepsi mengenai aplikasi pertamina Go merupakan aplikasi yang lebih efektif dibanding aplikasi lainnya.

3.2.2.8 Kategorisasi Variabel Manfaat

Setelah semua indikator dinilai oleh responden maka selanjutnya bisa digunakan untuk mengkategorisasikan variabel Manfaat dimana variabel tersebut dikategorisasikan berdasarkan 5 tingkatan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju. Pemberian

penilaian pada variabel manfaat digunakan tingkat pengukuran interval agar dapat mengkategorisasikan persepsi pengguna terkait dengan variabel manfaat. Kelima jawaban yang tersedia pada kuesioner di hitung dengan interval 1-5 berdasarkan dengan penggunaan *Skala Likert*, untuk jawaban yang mendukung kuesioner, diberikan nilai yang tinggi sedangkan jawaban yang tidak mendukung diberikan nilai yang rendah, dengan pembagian kategori jawaban sebagai berikut:

- a) Kategori sangat tidak setuju dengan nilai 1
- b) Kategori tidak setuju dengan nilai 2
- c) Kategori cukup setuju dengan nilai 3
- d) Kategori setuju dengan nilai 4
- e) Kategori sangat setuju dengan nilai 5

Dari hasil 5 kategorisasi nilai jawaban ini dibuat Lebar Interval (I) dengan menggunakan rumus pengukuran interval yaitu :

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana : I = Interval Kelas

R = Rentang (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

K = Jumlah Kelas

Seluruh pertanyaan pada variabel manfaat terdiri dari 6 pertanyaan, berikut merupakan perhitungan interval kelas untuk variabel ini:

$$I = \frac{R}{\text{jumlah interval}}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Rentang, yaitu nilai kumulatif tertinggi dikurangi nilai kumulatif terendah

Maka,

$$I = \frac{(6x5) - (6x1)}{5} = 4.8$$

Dengan demikian Batasan kategori penilaiannya adalah :

- 1) Sangat Tidak Bermanfaat : 6 - 10,8
- 2) Tidak Bermanfaat : > 10,8- 15.6
- 3) Netral : >15.6 – 20,4
- 4) Bermanfaat : > 20,4 – 25,2
- 5) Sangat Bermanfaat : > 25,2 – 29,6

Penggunaan aplikasi dapat dikatakan menarik jika persepsi pengguna mengenai 6 (enam) indikator variabel yang digunakan untuk mengukur dapat menunjukkan hasil yang baik, yaitu apabila aplikasi pertamina Go membantu pekerjaan lebih cepat, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go meningkatkan kinerja berkendara , aplikasi pertamina Go meningktkan produktivitas, aplikasi pertamina go meningkatkan efektivitas, aplikasi pertamina go membuat pekerjaan dalam berkendara lebih mudah dan persepsi responden bahwa aplikasi pertamina Go bermanfaat, namun bila keadaan sebaliknya terjadi yaitu aplikasi pertamina Go tidak membantu pekerjaan lebih cepat, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go tidak meningkatkan kinerja berkendara , aplikasi pertamina Go tidak meningktkan produktivitas, aplikasi pertamina go meningkatkan efektivitas, aplikasi pertamina go tidak membuat pekerjaan dalam berkendara lebih mudah dan persepsi responden bahwa aplikasi pertamina Go tidak bermanfaat, berikut ini disajikan rangkuman jawaban responden tentang manfaat aplikasi pertamina Go:

Tabel 3. 20
Distribusi frekuensi variabel Manfaat

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Bermanfaat	0	0 %
2	Tidak Bermanfaat	4	4 %
3	Netral	15	15 %
4	Bermanfaat	43	43 %
5	Sangat Bermanfaat	38	38 %
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data dari tabel 3.20 diatas terkait dengan distribusi frekuensi manfaat, sebagian 81% responden (43% Bermanfaat, 38% sangat Bermanfaat) memiliki manfaat aplikasi yang tergolong tinggi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti aplikasi pertamina Go membantu pekerjaan lebih cepat, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go meningkatkan kinerja berkendara , aplikasi pertamina Go meningkatkan produktivitas, aplikasi pertamina go meningkatkan efektivitas, aplikasi pertamina go membuat pekerjaan dalam berkendara lebih mudah dan persepsi responden bahwa aplikasi pertamina Go bermanfaat. Sisanya, yaitu 19 responden (15% cukup Bermanfaat dan 4% tidak Bermanfaat) menyatakan bahwa manfaat aplikasi pertamina Go di Kota Semarang cukup tinggi. Secara keseluruhan pertanyaan telah terjawab bahwa responden memiliki penilaian bahwa manfaat aplikasi pertamina Go tergolong tinggi.

3.2.3 Persepsi Responden terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go

3.2.3.1 Menggunakan aplikasi pertamina Go lebih dari sekali

Frekuensi penggunaan adalah jumlah penggunaan aplikasi yang dilakukan pengguna dalam periode waktu tertentu, penggunaan aplikasi pertamina go lebih dari sekali yang dilakukan oleh pengguna di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 3.21

Tabel 3. 21
Penggunaan aplikasi pertamina Go lebih dari sekali

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak setuju	0	0 %
2	Tidak setuju	1	1 %

3	Netral	16	16 %
4	Setuju	48	48 %
5	Sangat setuju	35	35 %
Total		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 3.21 dapat dilihat bahwa sebanyak 83 responden atau sebesar 83% (setuju 48% dan sangat setuju 35%) setuju bahwa mereka menggunakan aplikasi pertamina Go lebih dari sekali di Kota Semarang. Terdapat juga 16% responden yang ragu-ragu menjawab bahwa aplikasi pertamina go digunakan lebih dari sekali hal ini dapat disebabkan factor psikologis bahwa responden merasa lupa apakah telah menggunakan aplikasi atau belum dan hanya terdapat 1 % responden yang menjawab bahwa aplikasi pertamina go tidak digunakan lebih dari sekali.

1.2.3.2 Aplikasi pertamina Go sesuai kebutuhan

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang muncul secara naluriah dan harus terpenuhi.

Dalam hal ini pengguna akan menggunakan aplikasi pertamina Go apabila sesuai dengan kebutuhannya. Adapun tanggapan responden dalam menanggapi indikator mengenai aplikasi pertamina Gi memenuhi kebutuhan untuk berkendara dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 22
Aplikasi pertamina Go sesuai kebutuhan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak setuju	0	0 %
2	Tidak setuju	1	1 %
3	Netral	25	25 %
4	Setuju	48	48 %
5	Sangat setuju	26	26 %
Total		100 orang	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Tabel 3.22, menunjukkan bahwa sebanyak 74 responden atau sebesar 74% (setuju 48% dan sangat setuju 26%) setuju bahwa aplikasi pertamina Go sesuai dengan kebutuhan mereka dalam berkendara di Kota Semarang. Namun terdapat 25% responden yang menjawab ragu-ragu

bahwa aplikasi pertamina go telah sesuai dengan kebutuhan berkendara di Kota Semarang, dan hanya 1% yang menjawab bahwa aplikasi pertamina go tidak sesuai dengan kebutuhan.

3.2.3.3 Sering menggunakan aplikasi pertamina Go

Intensitas penggunaan suatu teknologi informasi yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan suatu teknologi informasi, berikut pandangan pengguna aplikasi pertamina Go di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 3.23

Tabel 3. 23
Sering menggunakan aplikasi pertamina Go

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak setuju	0	0 %
2	Tidak setuju	5	5 %
3	Netral	21	21 %
4	Setuju	41	41 %
5	Sangat setuju	33	33 %
Total		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 3.23 menunjukkan bahwa pengguna setuju untuk sering menggunakan aplikasi pertamina Go dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 74 orang setuju atau sebesar 74 % (41% setuju dan 33% sangat setuju). Terdapat 21% responden ragu-ragu apakah mereka sering menggunakan aplikasi pertamina go apa tidak. Dan sebesar 5 % responden merespon bahwa mereka tidak sering menggunakan aplikasi pertamina Go.

3.2.3.4 Terus menggunakan aplikasi pertamina Go

Suatu teknologi informasi yang dapat menarik perhatian pengguna nya untuk terus menggunakan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil, berikut tanggapan responden terhadap indikator penggunaan aplikasi yang terus menerus di Kota semarang dapat dilihat pada tabel 3.24

Tabel 3. 24
Terus menggunakan aplikasi Pertamina Go

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak setuju	0	0 %
2	Tidak setuju	5	5 %
3	Netral	27	27 %
4	Setuju	30	30 %
5	Sangat setuju	38	38 %
Total		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 3.24 dapat dilihat bahwa dari 100 responden di Kota Semarang sebanyak 68 orang atau sebesar 68 % (sangat setuju 38% dan setuju 30%) sangat setuju untuk terus menggunakan aplikasi pertamina Go. Dan sebesar 27% responden menjawab ragu-ragu apabila mereka akan terus menggunakan aplikasi pertamina Go. Dan sebesar 5% menjawab mereka tidak akan terus menggunakan aplikasi pertamina go.

3.2.3.5 Mengikuti kegiatan yang ada pada aplikasi pertamina Go

Untuk menarik pengunjung untuk mengikuti suatu situs atau aplikasi , pengembang atau perusahaan akan memberikan keuntungan yang dapat di peroleh oleh pengunjung suatu situs atau aplikasi, dapat berupa diskon atau voucher agar dapat menarik massa, bagaimana pendapat pengguna aplikasi pertamina Go di Kota Semarang mengenai indikator mengikuti kegiatan yang ada pada aplikasi Pertamina Go dapat dilihat pada tabel 3.25

Tabel 3. 25
Kegiatan yang ada pada aplikasi pertamina Go

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak setuju	0	0 %
2	Tidak setuju	6	6 %
3	Netral	12	12 %
4	Setuju	42	42 %

5	Sangat setuju	40	40 %
Total		100 orang	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 3.25 menunjukkan bahwa sebanyak 82 responden atau sebesar 82% (setuju 42% dan sangat setuju 40%) setuju bahwa responden akan mengikuti kegiatan seperti promo yang diberikan oleh Pertamina Go, ini menunjukkan bahwa promo yang diberikan menarik bagi pelanggan Pertamina. Terdapat 12 % responden yang menjawab ragu-ragu apabila mereka mengikuti kegiatan yang diberikan oleh perusahaan. Dan sebesar 6% menjawab bahwa mereka tidak pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan.

3.2.3.6 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai variabel penggunaan

Setelah data yang dihimpun pada saat penyebaran kuesioner diolah, maka berikut ini merupakan rekapitulasi jawaban responden terkait dengan penggunaan aplikasi Pertamina Go. Rekapitulasi ini difungsikan untuk mengetahui gambaran indikator-indikator mana yang sekiranya dapat memberikan penilaian penggunaan aplikasi yang tinggi atau rendah. Bila jumlah frekuensinya dibawah rata-rata maka indikator variabel tersebut membutuhkan perhatian khusus agar dapat memperbaiki persepsi responden terhadap variabel penggunaan, namun apabila jumlah frekuensinya diatas rata-rata maka indikator variabel tersebut juga membutuhkan perhatian khusus namun tidak sepenuhnya indikator variabel yang dibawah rata-rata. Maka berikut ini merupakan hasil nilai rerata yang telah dirangkum oleh peneliti:

Tabel 3. 26

Rekap distribusi jawaban dan rerata skor item pernyataan variabel Penggunaan aplikasi Pertamina Go

no	Indikator	5		4		3		2		1		Skor total	Rata-rata
		f	%	F	%	F	%	F	%	f	%		
Y1.1	Menggunakan aplikasi Pertamina Go lebih dari sekali	38	38%	43	43%	15	15%	4	4%	0	0%	415	4.15

Y1.2	Aplikasi Pertamina Go sesuai kebutuhan	35	35%	42	42%	16	16%	1	1%	0	0%	417	4.17
Y1.3	Sering menggunakan aplikasi pertamina Go	26	26%	48	48%	25	25%	1	1%	0	0%	399	3.99
Y1.4	Terus menggunakan aplikasi pertamina Go	33	33%	41	41%	21	21%	5	5%	0	0%	402	4.02
Y1.5	Mengikuti kegiatan yang ada pada aplikasi pertamina Go	38	38%	30	30%	27	27%	5	5%	0	0%	401	4.01
Rata-rata skor variable kemudahan													4.07

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.26 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rerata dari variabel penggunaan aplikasi adalah sebesar 4,07 yang artinya penggunaan aplikasi pertamina Go tergolong tinggi. Berikut merupakan item pertanyaan dengan nilai rerata dibawah nilai rerata total adalah sebagai berikut:

- Y1.3 yaitu persepsi pengguna terkait dengan frekuensi penggunaan aplikasi pertamina Go
- Y1.4 yaitu persepsi pengguna terkait intensitas menggunakan aplikasi pertamina Go
- Y1.5 yaitu persepsi pengguna terkait ketertarikan pengguna untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan seperti promosi dan event yang ada pada aplikasi Pertamina Go

Indikator variabel tersebut membutuhkan perhatian khusus dari perusahaan untuk diperbaiki, bila persepsi pengguna mengenai penggunaan aplikasi menjadi lebih baik maka pengguna akan terus menggunakan aplikasi pertamina go. Indikator variabel yang memiliki nilai frekuensi terkecil adalah persepsi mengenai frekuensi penggunaan aplikasi pertamina go, yang berarti mayoritas

responden tidak memiliki persepsi mengenai aplikasi pertamina Go merupakan aplikasi yang lebih baik dibanding aplikasi lainnya.

3.2.3.7 Kategorisasi Variabel Penggunaan Aplikasi

Setelah semua indikator dinilai oleh responden maka selanjutnya bisa digunakan untuk mengkategorisasikan variabel Penggunaan aplikasi dimana variabel tersebut dikategorisasikan berdasarkan 5 tingkatan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju. Pemberian penilaian pada variabel penggunaan aplikasi digunakan tingkat pengukuran interval agar dapat mengkategorisasikan persepsi pengguna terkait dengan variabel penggunaan aplikasi. Kelima jawaban yang tersedia pada kuesioner di hitung dengan interval 1-5 berdasarkan dengan penggunaan *Skala Likert*, untuk jawaban yang mendukung kuesioner, diberikan nilai yang tinggi sedangkan jawaban yang tidak mendukung diberikan nilai yang rendah, dengan pembagian kategori jawaban sebagai berikut:

- a) Kategori sangat tidak setuju dengan nilai 1
- b) Kategori tidak setuju dengan nilai 2
- c) Kategori cukup setuju dengan nilai 3
- d) Kategori setuju dengan nilai 4
- e) Kategori sangat setuju dengan nilai 5

Dari hasil 5 kategorisasi nilai jawaban ini dibuat Lebar Interval (l) dengan menggunakan rumus pengukuran interval yaitu :

$$l = \frac{R}{K}$$

Dimana : l = Interval Kelas

R = Rentang (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$K =$ Jumlah Kelas

Seluruh pertanyaan pada variabel penggunaan aplikasi terdiri dari 5 pertanyaan, berikut merupakan perhitungan interval kelas untuk variabel ini:

$$I = \frac{R}{\text{jumlah interval}}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Rentang, yaitu nilai kumulatif tertinggi dikurangi nilai kumulatif terendah

Maka,

$$I = \frac{(5 \times 5) - (5 \times 1)}{5} = 4$$

Dengan demikian Batasan kategori penilaiannya adalah :

Sangat Tidak Setuju	: 5- 9
Tidak Setuju	: > 9 - 13
Netral	: >13 – 17
Setuju	: > 17 – 21
Sangat Setuju	: > 21 – 25

Penggunaan aplikasi dapat dikatakan menarik jika persepsi pengguna mengenai 5 (lima) indikator variabel yang digunakan untuk mengukur dapat menunjukkan hasil yang baik, yaitu apabila pengguna menggunakan aplikasi lebih dari sekali, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go telah sesuai dengan kebutuhan, frekuensi pengguna dalam menggunakan aplikasi pertamina go, pengguna bersedia untuk terus menggunakan aplikasi pertamina go dan intensitas pengguna dalam mengikuti kegiatan yang diberikan oleh perusahaan, namun bila keadaan sebaliknya terjadi yaitu pengguna tidak menggunakan aplikasi lebih dari sekali, persepsi

pengguna bahwa aplikasi pertamina go telah sesuai dengan kebutuhan, frekuensi pengguna dalam menggunakan aplikasi pertamina go, pengguna bersedia untuk terus menggunakan aplikasi pertamina go dan intensitas pengguna dalam mengikuti kegiatan yang diberikan oleh perusahaan. berikut ini disajikan rangkuman jawaban responden tentang penggunaan aplikasi pertamina Go:

Tabel 3. 27
Distribusi Frekuensi variabel Penggunaan aplikasi Pertamina Go

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tidak Setuju	0	0 %
2	Tidak Setuju	1	1 %
3	Netral	12	12 %
4	Setuju	42	42 %
5	Sangat Setuju	45	45 %
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data dari tabel 3.27 diatas terkait dengan distribusi frekuensi penggunaan aplikasi, sebagian 87% responden (42% setuju, 45% sangat setuju) memiliki penggunaan aplikasi yang tergolong tinggi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti responden menggunakan aplikasi lebih dari sekali, persepsi pengguna bahwa aplikasi pertamina go telah sesuai dengan kebutuhan, frekuensi pengguna dalam menggunakan aplikasi pertamina go, pengguna bersedia untuk terus menggunakan aplikasi pertamina go dan intensitas pengguna dalam mengikuti kegiatan yang diberikan oleh perusahaan. Sisanya, yaitu 13 responden (12% cukup setuju dan 1% tidak setuju) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi pertamina Go di Kota Semarang cukup tinggi. secara keseluruhan pertanyaan telah terjawab bahwa responden memiliki penilaian bahwa penggunaan aplikasi pertamina Go tergolong tinggi.

3.3 Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan aplikasi Pertamina Go

3.3.1 Analisis Tabulasi Silang Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go

Analisis tabulasi silang dipergunakan untuk mengetahui kecenderungan antara variabel Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap variabel Penggunaan Aplikasi Pertamina Go (Y) yang digunakan untuk mengetahui penyebaran responden berdasarkan variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0 melalui menu pilihan *crosstab*. Adapun hasil dari tabulasi silang sebagai berikut :

Tabel 3. 28
Analisis Tabulasi Silang Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go

Penggunaan Aplikasi	Kemudahan Penggunaan					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
Sangat Setuju	0 0%	0 0%	1 1%	3 3%	41 41%	45 45%
Setuju	0 0%	0 0%	0 0%	35 35%	7 7%	42 42%
Netral	0 0%	3 3%	5 5%	1 1%	3 3%	12 12%
Tidak Setuju	0 0%	0 0%	1 1%	0 0%	0 0%	1 1%
Sangat Tidak Setuju	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%
Total	0 0%	3 3%	7 7%	39 39%	51 51%	100 100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.28 dapat diinterpretasikan bahwa terdapat 45% penggunaan yang tinggi pada aplikasi Pertamina Go dan sebesar 51% merasa bahwa aplikasi Pertamina Go mudah untuk digunakan, masih terdapat 12% responden yang penggunaan aplikasinya belum tergolong tinggi, berdasarkan sedikit wawancara yang dilakukan beberapa responden merasa aplikasi lain

lebih mudah digunakan dibanding aplikasi pertamina go sehingga responden tidak menjadikan aplikasi pertamina go menjadi aplikasi yang utama digunakan dalam berkendara.

3.3.2 Koefisien Korelasi Kemudahan penggunaan Terhadap Penggunaan aplikasi

Pertamina Go

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi berada pada kisaran angka minus satu (-1) sampai plus satu (+1), koefisien korelasi sebesar nol menunjukkan tidak adanya antar dua variabel (Sugiyono, 2004:67). Uji korelasi ini digunakan kuat tidaknya hubungan variabel kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go. Adapun hasil uji korelasi dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 3. 29
Hasil Uji Korelasi Kemudahan Penggunaan (X₁) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.568	2.300
a. Predictors: (Constant), X1				

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.22 dapat dijelaskan bahwa pada kriteria hubungannya, nilai R pada koefisien korelasi antara variabel kemudahan penggunaan terhadap variabel penggunaan aplikasi pertamina Go adalah 0,757. Dengan demikian kekuatan hubungan linier antara variabel Kemudahan penggunaan (X₁) dan variabel Penggunaan aplikasi Pertamina Go (Y) adalah kuat, karena terletak pada interval 0,60 – 0,799. Artinya variabel Kemudahan Penggunaan (X₁) memiliki korelasi **kuat** terhadap variabel Penggunaan Aplikasi Pertamina Go (Y).

3.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan data pada tabel 3.22 diatas, diketahui bahwa nilai R^2 dalam perhitungan koefisien determinasi antara variabel kemudahan penggunaan terhadap variabel penggunaan aplikasi Pertamina Go adalah sebesar 0,573 atau jika di persentasikan menjadi 57,30 % dimana nilai tersebut berarti kontribusi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go sebesar 57,30 % sedangkan 42,70% (100%-57,30%) lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain selain kemudahan penggunaan.

3.3.3 Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen (kemudahan penggunaan) dengan variabel dependen (penggunaan aplikasi Pertamina Go). Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 30
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kemudahan Penggunaan (X1) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.002	1.445		2.769	.007
	X1	.638	.056	.757	11.459	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 3.23 diatas, diketahui koefisien regresi untuk variabel Kemudahan penggunaan (X_1) adalah sebesar 0,638 dan untuk nilai konstantanya adalah 4.002.

Dari keterangan tersebut maka dapat dibentuk:

$$Y = 4.002 + 0,638 X_1$$

Dimana : Y = Penggunaan aplikasi Pertamina Go

X_1 = Kemudahan penggunaan

Berdasarkan tabel 3.23 diatas maka dapat diasumsikan bahwa:

- Terdapat pengaruh positif dari variabel kemudahan penggunaan (X_1) terhadap variabel penggunaan aplikasi Pertamina Go (Y) sehingga arah hubungan kedua variabel adalah searah.
- Koefisien beta untuk variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,757, ini menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go sebesar 0,757 atau 75,7%.
- Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi responden terhadap kemudahan penggunaan aplikasi Pertamina Go maka akan semakin tinggi pula penggunaan aplikasi Pertamina Go.

3.3.4 Uji t

Dari hasil pengujian diperoleh bahwa nilai dari t hitung adalah sebesar 11.459. Dengan uji signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria hipotesis
 - H_0 diterima atau H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh positif antara kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go
 - H_0 ditolak atau H_a diterima jika terdapat pengaruh positif antara kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go
2. Menentukan tingkat keyakinan interval dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%.
3. Menentukan t tabel dengan mencari nilai df (degree of freedom) terlebih dahulu

$$\begin{aligned} df &= n-k \\ &= 100-3 \\ &= 97 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar 97, maka apabila dilihat pada tabel t dengan signifikansi 5% maka nilai t tabel sebesar 1,6607. Pemenuhan kriteria sebagai berikut:

- a. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel bebas (X_1) tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)
- b. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas (X_1) mempengaruhi variabel terikat (Y).

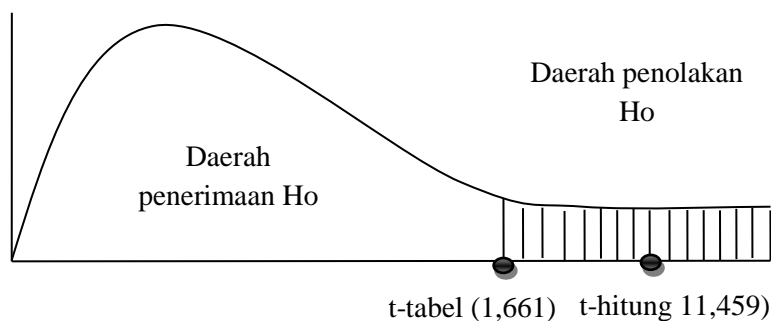
Untuk t tabel ($df = 100 - 3$; dua sisi / 0,05) = 1,6607. Maka diperoleh :

$t_{hitung} (11,459) > t_{tabel} (1,6607)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Diduga ada pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go” **diterima**. Dengan kata lain, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemudahan Penggunaan (X_1) terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go (Y). Pengaruh yang positif ini menunjukkan bahwa jika kemudahan penggunaan baik maka berdampak pada penggunaan aplikasi Pertamina Go yang akan semakin baik. Adapun gambar pengujiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1

Pengujian Hipotesis Dengan t-Test

Variabel Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Aplikasi



3.4 Analisis Pengaruh Manfaat Dengan Penggunaan aplikasi pertamina Go

3.4.1 Analisis Tabulasi Silang Manfaat terhadap Penggunaan Aplikasi

Analisis tabulasi silang dipergunakan untuk mengetahui kecenderungan antara variabel Manfaat (X2) terhadap variabel Penggunaan Aplikasi Pertamina Go (Y) yang digunakan untuk mengetahui penyebaran responden berdasarkan variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0 melalui menu pilihan *crosstab*. Adapun hasil dari tabulasi silang sebagai berikut :

Tabel 3. 31
Analisis Tabulasi Silang Manfaat Terhadap Penggunaan Aplikasi Pertamina Go

Penggunaan Aplikasi	Manfaat					Total
	Sangat tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
Sangat Setuju	0 0%	1 1%	0 0%	12 12%	32 32%	45 45%
Setuju	0 0%	1 1%	6 6%	29 29%	6 6%	42 42%
Netral	0 0%	2 2%	8 8%	2 2%	0 0%	12 12%
Tidak Setuju	0 0%	0 0%	1 1%	0 0%	0 0%	1 1%
Sangat Tidak Setuju	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%
Total	0 0%	4 4%	15 15%	43 43%	38 38%	100 100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.31 dapat diketahui bahwa responden memiliki tingkat penggunaan yang tinggi yaitu sebesar 45% dapat dilihat dari tingkat manfaat yang dirasakan pengguna juga tinggi sebesar 43% menjawab bermanfaat dan sebesar 38 menjawab sangat bermanfaat dan 15 % menjawab cukup bermanfaat maka dari itu tingkat penggunaan aplikasi pertamina go tergolong tinggi.

Diantara 50% kategori yang tergolong menyatakan setuju dengan manfaat aplikasi Pertamina GO, ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go yang tinggi sebesar 45%. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kecenderungan terbesar yaitu sebanyak 45 responden (45%) menyatakan sangat setuju dengan manfaat aplikasi Pertamina Go. Untuk kategori yang menyatakan setuju dengan manfaat aplikasi Pertamina Go sebesar 42 responden (42%), sedangkan yang menyatakan cukup setuju dengan manfaat aplikasi Pertamina Go sebesar 12 responden (12%), dan yang menyatakan tidak setuju dengan manfaat aplikasi Pertamina Go sebesar 1 responden (1%), karena hal ini juga ditandai dengan jumlah penggunaan aplikasi Pertamina Go yang juga tinggi sebanyak 53 responden (53%), sehingga dengan adanya pernyataan setuju dengan manfaat aplikasi Pertamina GO, maka penggunaan aplikasi Pertamina Go juga semakin tinggi.

3.4.2 Koefisien Korelasi Manfaat Terhadap Penggunaan aplikasi Pertamina Go

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi berada pada kisaran angka minus satu (-1) sampai plus satu (+1), koefisien korelasi sebesar nol menunjukkan tidak adanya hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2004:67). Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan variabel manfaat terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go. Adapun hasil uji korelasi dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 3. 32
Hasil Uji Korelasi Manfaat Terhadap Penggunaan aplikasi Pertamina Go

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.601	2.211
a. Predictors: (Constant), X2				

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.32 dapat dijelaskan bahwa pada kriteria hubungannya, nilai R pada koefisien korelasi antara variabel manfaat terhadap variabel penggunaan aplikasi pertamina Go adalah 0,778. Dengan demikian kekuatan hubungan linier antara variabel manfaat (X_2) dan variabel Penggunaan aplikasi pertamina Go (Y) adalah kuat, karena terletak pada interval 0,600-0,799. Artinya variabel manfaat (X_1) memiliki korelasi **kuat** terhadap variabel Penggunaan aplikasi pertamina Go (Y).

3.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan data pada tabel 3.32 diatas, diketahui bahwa nilai R^2 dalam perhitungan koefisien determinasi antara variabel manfaat terhadap variabel penggunaan aplikasi pertamina Go adalah sebesar 0,605 atau jika di persentasikan menjadi 60,5% dimana nilai tersebut berarti kontribusi pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go sebesar 60,5% sedangkan 39,5% (100%-60,5%) lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain selain variabel manfaat.

3.4.3 Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen Manfaat dengan variabel dependen (Penggunaan aplikasi pertamina Go). Adapun hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 33
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Manfaat (X_2) Terhadap
Penggunaan Aplikasi Pertamina Go (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.767	1.291		3.693	.000
	X2	.657	.054	.778	12.253	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 3.33 diatas, diketahui koefisien regresi untuk variabel manfaat (X_2) adalah sebesar 0,657 dan untuk nilai konstantanya adalah 4,767. Dari keterangan tersebut maka dapat dibentuk:

$$Y = 4,767 + 0,657 X_2$$

Dimana : Y = Penggunaan aplikasi pertamina Go

X_2 = Manfaat

Berdasarkan tabel 3.33 diatas maka dapat diasumsikan bahwa:

- Terdapat pengaruh positif dari variabel manfaat (X_2) terhadap variabel penggunaan aplikasi pertamina Go (Y) sehingga arah hubungan kedua variabel adalah searah.
- Koefisien beta untuk variabel manfaat sebesar 0,778, ini menyatakan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go sebesar 0,7788 atau 77,8%.
- Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi responden terhadap manfaat maka akan semakin tinggi pula penggunaan aplikasi pertamina Go.

3.4.4 Uji t

Dari hasil pengujian diperoleh bahwa nilai dari t hitung adalah sebesar 12,253. Dengan uji signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun krtiteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria hipotesis
 - H_0 diterima atau H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh positif antara manfaat terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go
 - H_0 ditolak atau H_a diterima jika terdapat pengaruh positif antara manfaat terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go
2. Menentukan tingkat keyakinan interval dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%.

3. Menentukan t tabel dengan mencari nilai df (degree of freedom) terlebih dahulu

$$\begin{aligned} df &= n-k \\ &= 100-3 \\ &= 97 \end{aligned}$$

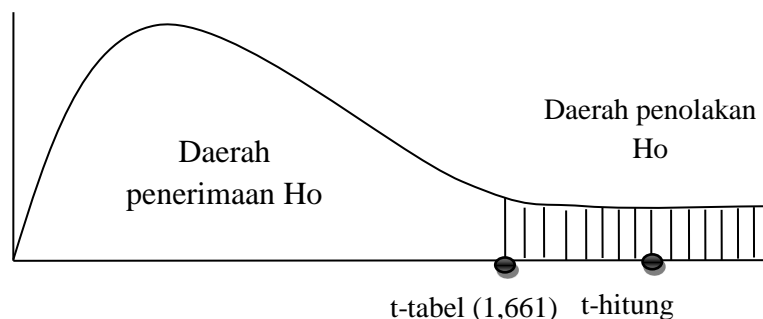
Dengan df sebesar 97, maka apabila dilihat pada tabel t dengan signifikansi 5% maka nilai t tabel sebesar 1,6607. Pemenuhan kriteria sebagai berikut:

- Ho diterima apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya variabel bebas (X_2) tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)
- Ha diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya variabel bebas (X_2) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Untuk t tabel ($df = 100 - 3$; satu sisi / 0,05) = 1,6607. Maka diperoleh :

t hitung (12.253) > t tabel (1,6607) maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Diduga ada pengaruh antara manfaat terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go” **diterima**. Dengan kata lain, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manfaat (X_2) terhadap Penggunaan aplikasi pertamina Go (Y). Pengaruh yang positif ini menunjukkan bahwa jika manfaat baik maka berdampak pada penggunaan aplikasi pertamina Go yang akan semakin baik. Adapun gambar pengujiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 2
Pengujian Hipotesis Dengan t-Test
Variabel Manfaat (X_2) Terhadap Penggunaan aplikasi pertamina Go (Y)



3.5 Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Penggunaan

Aplikasi Pertamina Go

3.5.1 Koefisien Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan variabel kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go. Adapun hasil koefisien korelasi dapat diketahui pada tabel berikut ini

Tabel 3. 34

**Koefisien Korelasi Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X1), dan Manfaat (X2)
Terhadap Penggunaan aplikasi Pertamina Go (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.707	1.894
a. Predictors: (Constant), X1, X2				

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari Tabel 3.34 dapat dilihat nilai koefisien korelasi (R) atau tingkat keeratan hubungan adalah sebesar 0,844. Hasil perhitungan ini menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel kemudahan penggunaan (X₁), dan manfaat (X₂) terhadap penggunaan aplikasi (Y) adalah kuat, karena nilai 0,844 berada dalam interval 0,80 – 0,999. Artinya variabel kemudahan penggunaan (X₁), dan manfaat (X₂) memiliki hubungan **sangat kuat** terhadap penggunaan aplikasi (Y).

3.5.2 Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan data pada tabel 3.34 diatas, diketahui bahwa nilai R² dalam perhitungan koefisien determinasi antara variabel kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap variabel

penggunaan aplikasi adalah sebesar 0,713 atau jika di persentasikan menjadi 71,30% dimana nilai tersebut berarti kontribusi pengaruh kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap variabel penggunaan aplikasi sebesar 71,30% sedangkan 28,70% (100%-71,30%) lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain selain kemudahan penggunaan dan manfaat.

3.5.3 Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel kemudahan penggunaan dan Manfaat terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go, maka diperlukan analisis berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun hasil regresi linear berganda dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 3. 35

Hasil Uji Regresi Linier Berganda kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap variabel penggunaan aplikasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.066	1.264		.843	.401
	X1	.366	.061	.434	6.045	.000
	X2	.418	.061	.495	6.893	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dilihat pada Tabel 3.35 diketahui bahwa koefisien regresi berganda untuk kemudahan penggunaan (X_1) adalah sebesar 0,366, dan manfaat (X_2) adalah sebesar 0,418 nilai konstantanya adalah 1,066. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,066 + 0,366X_1 + 0,418X_2$$

Dimana : Y = Penggunaan Aplikasi

X1 = Kemudahan Penggunaan

$$X_2 = \text{Manfaat}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,1066 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel kemudahan penggunaan dan manfaat, maka nilai penggunaan aplikasi Pertamina Go adalah sebesar 0,1066.
2. Koefisien regresi untuk variabel kemudahan penggunaan dan manfaat secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go. Hal ini dibuktikan dengan koefisien variabel kemudahan penggunaan dan manfaat sebesar 0,366 dan 0,418. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel kemudahan penggunaan dan manfaat secara bersama-sama terhadap variabel penggunaan aplikasi Pertamina Go adalah searah.

Maka berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan variabel penggunaan aplikasi Pertamina Go dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel kemudahan penggunaan dan manfaat secara simultan atau bersamaan. Maka, semakin meningkat atau tinggi kemudahan penggunaan dan manfaat maka penggunaan aplikasi Pertamina Go akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Dari kedua variabel bebas tersebut, ternyata variabel manfaat memberi pengaruh yang lebih besar daripada variabel kemudahan penggunaan dalam mempengaruhi penggunaan aplikasi Pertamina Go.

3.5.4 Uji F

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel kemudahan penggunaan dan manfaat secara bersama-sama terhadap variabel penggunaan aplikasi Pertamina Go, maka dilakukan pengujian

dengan menggunakan uji F. Adapun hasil perhitungan uji F dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 36
Uji F Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Penggunaan aplikasi Pertamina Go

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	864.859	2	432.429	120.571	.000 ^b
	Residual	347.891	97	3.587		
	Total	1212.750	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X2						

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

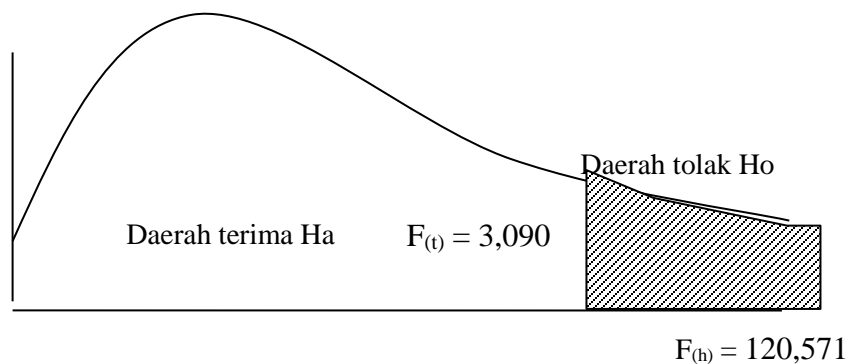
Berdasarkan pada Tabel 3.36 terlihat bahwa hasil F_{hitung} sebesar 120,571. Nilai F dari hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menentukan hasil dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 - a. $H_0: \beta \leq 0$, artinya tidak ada pengaruh antara kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go.
 - b. $H_a: \beta > 0$, artinya ada pengaruh positif kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go.
2. Menentukan tingkat keyakinan interval dengan signifikan $\alpha = 0,05$ atau signifikan 5% dan jumlah variabel bebas (k) = 3, *degree of freedom* (df) = ($n - k - 1$) maka $100 - 2 - 1 = 97$, maka apabila dilihat pada tabel *f one tailed* dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 3,090.
3. Pemenuhan kriteria sebagai berikut:

- a. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak ada pengaruh antara antara kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go.
- b. H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif antara kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go.

Berdasarkan hasil pengujian yang didapat $F_{hitung} = 120,571 > F_{tabel} = 3,090$ maka H_0 ditolak dan **H_a diterima**, artinya ada pengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go. Sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi “Diduga ada pengaruh antara kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go.” dapat diterima. Untuk lebih jelasnya maka akan disajikan gambar berikut:

Gambar 3. 3
Pengujian Hipotesis dengan F-Test antara kemudahan penggunaan dan manfaat Terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go.



3.6 Pembahasan

Pada penelitian ini kemudahan penggunaan, dan manfaat secara parsial memerlukan faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go. Selain itu seluruh sub variabel kemudahan penggunaan, dan manfaat secara bersama-sama secara parsial merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go.

Kemudahan penggunaan memiliki tingkat keeratan hubungan yang kuat terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go, yaitu sebesar 0,757, karena terletak pada interval 0,60-0,799. Dilihat dari nilai koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan variabel kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi sebesar 57,3%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap penggunaan aplikasi, dilihat dari nilai analisis koefisien regresinya sebesar 0,638 dan nilai t hitung (11,459) > t tabel (1,6607) dengan nilai signifikan 0,05. Berdasarkan rekapitulasi jawaban, variabel kemudahan penggunaan memiliki rata-rata nilai total sebesar 4,26, namun ada dua indikator yang memiliki nilai dibawah rata-rata nilai total, yaitu indikator X1.1 mengenai persepsi pengguna terkait dengan kemudahan mempelajari aplikasi pertamina go dan indikator X1.5 mengenai persepsi pengguna terkait dengan kemudahan dalam menjadi handal dalam menggunakan aplikasi pertamina go. Hal ini bisa terjadi karena responden merasa bahwa kemudahan penggunaan yang ditawarkan oleh aplikasi pertamina go belum sesuai dengan harapan para responden dibandingkan dengan aplikasi lain.

Manfaat memiliki tingkat keeratan hubungan yang kuat terhadap penggunaan aplikasi pertamina go yaitu sebesar 0,778, karena terletak pada interval 0,60-0,799. Dilihat dari nilai koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan variabel manfaat terhadap penggunaan aplikasi sebesar 60,5%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manfaat terhadap penggunaan aplikasi, dilihat dari nilai analisis koefisien regresinya sebesar 0,657 dan nilai t hitung (12,253) > t tabel (1,6607) dengan nilai signifikan 0,05. Berdasarkan rekapitulasi jawaban, variabel manfaat memiliki rata-rata nilai total sebesar 3,95 yang berarti variabel manfaat dianggap sudah menarik, namun ada empat indikator yang memiliki nilai dibawah rata-rata nilai total, yaitu indikator X2.2 mengenai persepsi pengguna terkait dengan aplikasi pertamina go dapat meningkatkan kinerja

pengguna sebesar 3,91, indikator X2.3 mengenai persepsi pengguna terkait dengan aplikasi pertamina go dapat meningkatkan produktivitas pengguna sebesar 3,87, indikator X2,4 mengenai persepsi pengguna terkait aplikasi pertamina go dapat membantu pengguna meningkatkan efektivitas sebesar 3,83 dan indikator X2.5 mengenai persepsi responden terkait dengan aplikasi pertamina go dapat membantu pekerjaan berkendara lebih mudah sebesar 3,93. Hal ini bisa terjadi karena responden merasa bahwa manfaat yang ditawarkan aplikasi pertamina go tidak terlalu menarik perhatian responden.

Kemudahan Penggunaan dan manfaat secara bersama-sama memiliki tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat terhadap penggunaan aplikasi, yaitu sebesar 0,844, karena terletak pada interval 0,80-0,999. Dilihat dari nilai koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan variabel kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap kepuasan pengunjung sebesar 71,3%. Hasil koefisien regresi pada uji regresi berganda untuk variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,366, dan variabel manfaat sebesar 0,418, ini menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi yaitu 36,6% untuk variabel kemudahn penggunaan dan 41,8% untuk variabel manfaat. Nilai F hitung (120,571) > F tabel (3,090) dan nilai signifikan 0,05, ini menyatakan kemudahan penggunaan dan manfaat secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi pertamina Go

Kategorisasi variabel kemudahan penggunaan Aplikasi Pertamina Go adalah tergolong cukup baik. Kemampuan sub variabel pada kemudahan penggunaan mampu menjelaskan variabel penggunaan aplikasi Pertamina Go dan dapat dikatakan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kuat dan bernilai positif dan signifikan yang menunjukkan pengaruh searah. Sehingga perusahaan perlu meningkatkan kemudahan penggunaan Aplikasi

Pertamina Go yang menurut persepsi responden masih kurang memenuhi. Ketika indikator dalam variabel kemudahan penggunaan baik maka hal itu menunjukkan bahwa aplikasi Pertamina Go disukai oleh pengguna karena Pertamina Go mampu mudah untuk dipelajari, mudah untuk dikontrol, penggunaan yang fleksibel, tampilan yang jelas dan mudah di pahami, mudah untuk menjadi handal dan mudah digunakan. Namun ketika indikator yang digunakan untuk variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai rendah maka perusahaan perlu melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kemudahan penggunaannya. sesuai dengan teori Davis (1989). Ada dua konsep utama yang dipercaya dalam *user acceptance* yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan, apabila dua hal tersebut terdapat pada suatu teknologi informasi maka akan mendapatkan penerimaan yang baik oleh penggunanya. Artinya semakin baik kemudahan penggunaan yang diciptakannya semakin tinggi pula penggunaan aplikasi Pertamina Go. Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian anggareani (2015) “Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan actual layanan jejaring sosial berbasis lokasi” hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go. Dan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh singgih priambodo dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Peggunan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik mendapatkan hasil yang positif dan signifikan bahwasanya vairabel manfaaat berpengaruh terhadap minat menggunakan e-money. juga dapat disimpulkan bahwa apabila suatu teknologi mudah untuk digunakan maka pengguna nya akan tertarik untuk menggunakan suatu teknologi informasi tersebut karena pengguna tidak membutuhkan usaha yang berlebih

untuk menggunakannya namun mendapatkan manfaat dari penggunaan suatu teknologi informasi tersebut.

Kategorisasi variabel Manfaat Aplikasi Pertamina Go adalah tergolong cukup baik. Kemampuan sub variabel pada variable manfaat mampu menjelaskan variabel penggunaan aplikasi Pertamina Go dan dapat dikatakan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kuat dan bernilai positif dan signifikan yang menunjukkan pengaruh searah. Sehingga perusahaan perlu meningkatkan manfaat Aplikasi Pertamina Go yang menurut persepsi responden masih kurang memenuhi. Ketika indikator dalam variabel manfaat baik maka hal itu menunjukkan bahwa aplikasi Pertamina Go disukai oleh konsumen karena Pertamina Go membantu mempercepat kegiatan dalam berkendara, meningkatkan kinerja dalam berkendara, meningkatkan produktivitas dalam berkendara, meningkatkan efektivitas dalam berkendara, membantu kegiatan berkendara menjadi lebih mudah dan bermanfaat. Namun ketika indikator yang digunakan untuk variabel manfaat memiliki nilai rendah maka perusahaan perlu melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kebermanfaatan aplikasi Pertamina Go. sesuai dengan teori Davis (1989). Ada dua konsep utama yang dipercaya dalam *user acceptance* yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan, apabila dua hal tersebut terdapat pada suatu teknologi informasi maka akan mendapatkan penerimaan yang baik oleh penggunanya. Artinya semakin baik kemudahan penggunaan yang diciptakannya semakin tinggi pula penggunaan aplikasi Pertamina Go. Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian tirta dan sari (2014) “analisis Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan mobile banking” hal ini menunjukkan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi Pertamina Go.

